

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN UNTUK PEMILIHAN JURUSAN
DI PERGURUAN TINGGI MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK
PADA SISWA KELAS XI. IPA. 4 DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG**

Skripsi Oleh :

RIZKY ICHWAN

NOMOR INDUK MAHASISWA 06101007036

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2014

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN TENTANG PEMILIHAN
JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI MELALUI METODE DISKUSI
KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI. IPA. 4 DI SMA NEGERI 1
KAYUAGUNG**

Skripsi Oleh :

RIZKY ICHWAN

Nomor Induk Mahasiswa 06101007036

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan Ilmu Pendidikan

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Disetujui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001**

**Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons.
NIP 195110101979031003**

**Disahkan,
Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan**

**Drs. Romli Menarus, S.U.,Kons.
NIP 195110101979031003**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizky Ichwan

NIM : 06101007036

Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman untuk Pemilihan Jurusan di Peguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI. IPA. 4 di SMA Negeri 1 Kayuagung” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Rizky Ichwan

NIM 06101007036



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ♥ Kedua orangtuaku, Ayahanda Achmad Fahmi yang baik hati yang selalu royal memberikan apapun yang kumau, Ibunda Khoiriyah yang baik hati dan tak bosan menasehatiku dalam segala hal.
- ♥ Saudaraku, kakanda Mohammad Anugerah yang sering membantu dalam hal biaya skripsiku, terima kasih kakak ☺. Ayunda Isnania Hafizo dan Adinda perempuanku Nurul Rachmi Addini yang perhatian denganku alias kepo ☺.
- ♥ Dosen pembimbing skripsiku Ibu Dra. Harlina, M.Sc. dan Bapak Drs. Romli Menarus, S.U, Kons. yang senantiasa membimbingku dengan sabar dari awal sampai akhir pembuatan skripsi ini.
- ♥ Guru BK SMA Negeri 1 Kayuagung (Ibu Dra.Ina Ismail, M.Pd.I dan Astuti, S.Pd)
- ♥ Calon yang Insya Allah menjadi masa depanku, Nia Kurnia ☺
- ♥ Sahabatku, M. Imam Muhtadi (sahabat yang selalu ada), Kgs. M. Apriansyah (teman seperjuangan saat bimbingan dengan dosen), Hendri Kapandra, Usmi Boneng, dkk (all jhon), Fade, Umi, Cha-cha, nanda and all ponakan.
- ♥ Mba Iche yang membantu proses penelitian untuk tes psikologi.
- ♥ Seluruh mahasiswa FKIP BK Unsri angkatan 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013.
- ♥ Almamater kebanggaanku.

Motto

You Never Know How Close You Are.
So Never Give Up On Your Dreams!
Anda Tidak Tahu Kapan Akan Berhenti,
Jadi Terus Berjuang Untuk Mengejar Mimpimu!

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana (S-1) pada program studi Bimbingan dan Konseling, jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc. Dan Bapak Drs. Romli Menarus, S.U, Kons. selaku pembimbing, atas kesediaannya untuk membimbing, menyisihkan, dan meluangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri, Drs. Romli Menarus, S.U., Kons. selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, seluruh Bapak dan Ibu Dosen pengasuh mata kuliah dan pegawai di lingkungan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan administrasi selama saya kuliah.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Kepala Sekolah, guru, dan pegawai di SMA Negeri 1 Kayuagung yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal dan kebaikan Bapak/Ibu mendapatkan balasan dari Allah SWT, dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penulis,

Rizky Ichwan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pemahaman Tentang Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	8
2.1.1 Pengertian Pemahaman	8
2.1.2 Pengertian Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	9
2.1.3 Faktor-faktor Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	10
2.1.4 Macam-macam Perguruan Tinggi	17
2.1.5 Gambaran Umum Jurusan/Program Studi di Perguruan Tinggi	19
2.2 Layanan Bimbingan Kelompok	22
2.2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok	22

2.2.2	Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	23
2.2.3	Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok	25
2.2.4	Asas-asas Bimbingan Kelompok	26
2.2.5	Fungsi Bimbingan Kelompok	27
2.2.6	Komponen Bimbingan Kelompok	28
2.2.7	Teknik-teknik Bimbingan Kelompok	30
2.3	Metode Diskusi Kelompok	33
2.3.1	Pengertian Metode Diskusi Kelompok	33
2.3.2	Karakteristik Diskusi Kelompok	34
2.3.3	Tujuan Metode Diskusi Kelompok	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Metode Penelitian	37
3.2	Fokus Penelitian	37
3.3	Waktu Penelitian	37
3.4	Lokasi Penelitian	38
3.5	Subjek Penelitian	38
3.6	Definisi Operasional Variabel	38
3.7	Teknik Pengumpulan Data	39
3.8	Teknik Analisis Data	40
3.9	Prosedur Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
4.1	Hasil Penelitian	45
4.1.1	Penyajian Data Sebelum Dilakukan Tindakan	45
4.1.2	Persiapan Penelitian	49
4.2	Penyajian Data	50
4.2.1	Penyajian Data Siklus Pertama	50

4.2.2 Penyajian Data Siklus Kedua	60
4.3 Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
5.1 Simpulan	77
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Macam-macam Perguruan Tinggi di Indonesia	18
Tabel 4.1	Subjek Penelitian	45
Tabel 4.2	Hasil Inventori Tentang Pemilihan Jurusan/Prodi di Perguruan Tinggi Sebelum Siklus I	48
Tabel 4.3	Hasil Tes Pemahaman tentang Pemilihan Jurusan/prodi di Perguruan Tinggi Sebelum Siklus I dan Setelah Siklus Pertama	58
Tabel 4.4	Setelah Siklus Pertama dan Setelah Siklus Kedua	68
Tabel 4.5	Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Model Spiral Kemmis dan Taggart	41
--	----

UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN UNTUK PEMILIHAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI MELALUI METODE DISKUSI KELOMPOK PADA SISWA KELAS XI. IPA. 4 DI SMA NEGERI 1 KAYUAGUNG

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa untuk pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi melalui metode diskusi kelompok di SMA Negeri 1 Kayuagung. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, dengan subjek penelitian berjumlah 8 orang, data diambil dari hasil tes intelegensi, tes bakat diferensial, skala minat terhadap berbagai profesi, angket mengenai cita-cita, prestasi akademik atau non akademik, dukungan orangtua, dokumentasi nilai raport dan inventori tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi. Data dianalisis secara deskriptif kemudian diklasifikasikan menjadi kategori siswa yang tepat dan tidak tepat dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi. Sebelum dilakukan tindakan, ada 8 orang siswa dalam kategori yang tidak tepat dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi. Setelah dilakukan dua siklus bimbingan kelompok dengan metode diskusi kelompok terjadi peningkatan pemahaman terhadap siswa menjadi tepat dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi, nilai raport, dan dukungan orangtua. Dengan demikian, dapat direkomendasikan bahwa metode diskusi kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa untuk pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi.

Kata Kunci : Pemahaman, Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi, Metode Diskusi Kelompok

Skripsi S1 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP
UNSRI tahun 2014

Nama : Rizky Ichwan
NIM : 06101007036
Dosen Pembimbing : 1. Dra. Harlina, M.Sc.
2. Drs. Romli Menarus, S.U., Kons.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi yang dilakukan oleh siswa SMA atau SMK merupakan langkah awal untuk mempersiapkan peserta didik mencapai studi lanjut yang diinginkan. Menurut Undang-undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 tentang tujuan pendidikan sekolah menengah, peserta didik harus meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, kurikulum berperan dalam memberikan kontribusi mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik ke jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 69 tahun 2013 tentang Struktur Kurikulum, salah satunya kompetensi inti. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi inti dirancang memiliki empat kelompok yang saling berkaitan yaitu, 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual, 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial, 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan, dan 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Sebagai peserta didik di jenjang pendidikan menengah harus memiliki kompetensi sesuai peraturan menteri pendidikan di atas, salah satunya kompetensi pengetahuan. Pengetahuan harus dimiliki setiap peserta didik yang ingin melanjutkan studi di perguruan tinggi, karena dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi peserta didik harus mengetahui kemampuan IQ, bakat dan minat yang sesuai dengan jurusan yang akan dipilih. Siswa SMA tentu akan dihadapkan pada pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi, untuk melanjutkan cita-cita sesuai dengan kemampuan IQ, bakat, minat, dan dukungan orangtua.

Menurut Robbins (dalam Yuliana, 2012:32) pemilihan adalah suatu proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Sedangkan pengertian jurusan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi masalah, misalnya jurusan hukum, jurusan akutansi, jurusan manajemen, jurusan sosial, dan lain sebagainya. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah suatu pengambilan keputusan dari beberapa alternatif pilihan yang ada, yang dapat bermanfaat bagi peserta didik dalam menentukan jurusan yang terbaik khususnya berkenaan dengan perguruan tinggi dan bermutu sesuai dengan kemampuan bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport, dan dukungan orangtua agar menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan.

Dalam dunia pendidikan khususnya pada setiap akhir tahun pelajaran, para peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugas akademik pada tingkat pendidikan SMA, senantiasa mengalami kebingungan. Kebanyakan peserta didik dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi tidak sesuai dengan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport, dan dukungan orangtua. Padahal untuk memilih suatu jurusan yang sesuai atau tepat diperlukan pertimbangan matang dari peserta didik.

Kebanyakan siswa kelas XII bingung ketika ditanya program jurusan apa yang akan dipilih. Hal ini nampak dari jawaban siswa yang masih ragu dan tidak bisa menjelaskan alasan yang kuat mengapa memilih program jurusan tersebut. Sebagai siswa di jenjang pendidikan sekolah menengah atas tentu harus mempersiapkan pemilihan jurusan yang sesuai, karena di era globalisasi sekarang lebih dari seperempat angkatan muda Indonesia kini menganggur dan masih banyak lagi mengerjakan pekerjaan yang tidak sesuai dengan keterampilannya. Pada saat bersamaan, generasi Indonesia saat ini memiliki kualitas terbaik untuk memasuki pasar kerja Indonesia. Mereka memiliki akses yang sangat luas untuk memperoleh pendidikan dan meningkat di tahun-tahun mendatang (Wibowo, 2011).

(<http://repository.library.com/2011/01.html>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2014)

Meskipun demikian, kemajuan dalam pendidikan dan keterampilan tidak cukup untuk mengurangi pengangguran jika pemilihan jurusan peserta didik tidak sejalan dengan kebutuhan pasar kerja serta IQ, bakat, minat dan cita-citanya. Memberikan pemahaman bagi peserta didik dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi adalah upaya untuk menjembatani kesenjangan ini. Mempertimbangkan dampak dari permasalahan tersebut maka perlu dilakukan upaya untuk menindaklanjuti siswa yang memiliki kurang paham dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi. Para guru BK atau konselor memberikan layanan BK untuk membantu peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan individual peserta didik, termasuk dukungan dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dapat membuat keputusan pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi yang sesuai dengan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport serta dukungan orangtua.

Dari hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama beberapa minggu di SMA Negeri 1 Kayuagung yang dimulai tanggal 22 November sampai tanggal 12 Desember 2013, di peroleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik kelas XII masih bingung dan belum tepat dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi, kebanyakan peserta didik kelas XII belum memahami IQ, bakat, minat yang mereka miliki dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi.

Hal ini terlihat dari ketidakpahaman peserta didik dengan tujuan yang mereka capai atau cita-cita mereka. Sebagai contoh kebanyakan dari jurusan IPA, peserta didik banyak memilih jurusan kedokteran tanpa melihat IQ, bakat dan minat yang mereka miliki, peserta didik yang memilih jurusan kedokteran cenderung menggagap jurusan kedokteran yang terbaik bagi mereka, padahal banyak aspek pendukung dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi seperti kemampuan IQ, bakat, minat, prestasi belajar, nilai raport, sosial ekonomi di dalam keluarga dan cita-cita, serta dukungan dari orangtua sangat berpengaruh dalam pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi yang akan ditempuh peserta didik nantinya.

Hal ini tentu menjadi permasalahan tersendiri bagi peserta didik yang akan melanjutkan studi di perguruan tinggi, tak hanya peserta didik kelas XII yang mengalami kebingungan dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi tetapi peserta didik kelas XI juga mengalami hal yang sama, informasi dari guru bimbingan dan konseling serta penyebaran pernyataan mengenai studi lanjutan kepada peserta didik kelas XI khususnya kelas XI. IPA. 4, menyatakan bahwa ada beberapa siswa yang bingung dan belum menentukan pilihan jurusan khususnya di perguruan tinggi. Pilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi merupakan suatu bagian hidup yang tidak bisa terpisahkan dalam meniti karir peserta didik kedepan, apabila peserta didik salah dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi tentu akan berakibat kepada peserta didik itu sendiri. Banyak dampak yang terjadi apabila salah dalam memilih jurusan.

Menurut Furqan (2012) akibat salah dalam memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi adalah permasalahan di bidang psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai IQ, bakat, minat, cita-cita dan kemampuan yang dimiliki, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi itu bukan pilihan sendiri. Kemudian dampak lainnya, menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya semangat. Apalagi kalau pelajaran semakin sulit, masalah semakin bertambah bisa menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan. Selain dampak di bidang psikologis, salah dalam memilih jurusan di perguruan tinggi akan berakibat dalam masalah akademis. Masalah akademis yang bisa terjadi seperti, kesulitan memahami materi dalam perkuliahan, kesulitan memecahkan persoalan dalam pelajaran kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, prestasi yang tidak optimal, banyak mengulang mata kuliah yang berdampak bertambahnya waktu dan biaya, dan akhirnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi yang dijalani. Oleh karena itu pemilihan jurusan di perguruan tinggi hendaknya dilakukan dengan beberapa pertimbangan sesuai dengan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport serta dukungan orangtua agar perkembangan optimal peserta didik tercapai.

(<http://furqanwera.blogspot.com/2012/01/jangan-salah-dalam-memilih-jurusan.html>.

Diakses pada tanggal 4 Maret 2014)

Pemilihan program penjurusan menjadi salah satu program bimbingan dan konseling, karena adanya perbedaan pada tiap individu membuat tingkat pemahaman setiap peserta didik dalam penerimaan informasi berbeda-beda. Hal ini menjadi kewajiban guru BK untuk menindaklanjuti masalah tersebut (Prayitno, 2004). Dilihat dari sudut pandang bimbingan dan konseling, pemilihan program jurusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam program Bimbingan dan Konseling (BK) di Sekolah. Dengan kata lain, program BK di sekolah yang lengkap harus memuat kegiatan penjurusan, karena upaya penjurusan ini mengacu pada program pendidikan lanjutan yang dipilih siswa, program BK dengan penjurusannya sepenuhnya berada di bawah tanggung jawab guru pembimbing.

Oleh karena itu pemberian metode diskusi kelompok kepada peserta didik kelas XI dalam mempersiapkan pilihan jurusan, khususnya mengenai perguruan tinggi diperlukan agar tidak terjadi kebingungan dalam kelanjutan studi mereka. Diskusi kelompok merupakan bagian dari bimbingan kelompok. Diskusi kelompok menurut Romlah (2001:87) adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, di bawah pimpinan seorang pemimpin. Pendapat tersebut dapat dimaknai bahwa dalam diskusi kelompok ada persoalan yang dibahas secara bersama-sama dengan arahan seorang pemimpin kelompok.

Untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman mengenai pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi, dibutuhkan peran BK (bimbingan dan konseling) khususnya dengan metode diskusi kelompok., maka peserta didik diberikan pemahaman tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi yang sesuai dengan IQ, bakat, minat, prestasi belajar, nilai raport, cita-cita & dukungan orangtua.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memilih judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman tentang Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi melalui Metode Diskusi Kelompok pada Siswa Kelas XI.IPA.4 di SMA Negeri 1 Kayuagung”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: apakah melalui diskusi kelompok dapat meningkatkan pemahaman tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi pada siswa kelas XI.IPA.4 di SMA Negeri 1 Kayuagung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu agar peserta didik dapat memilih jurusan/prodi di perguruan tinggi yang sesuai dengan kemampuan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport dan dukungan orangtua melalui diskusi kelompok pada siswa kelas XI.IPA.4 di SMA Negeri 1 Kayuagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, melalui metode diskusi kelompok dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi, sehingga siswa memiliki pengetahuan tentang kemampuan IQ, bakat, minat, cita-cita, prestasi belajar, nilai raport dan dukungan orangtua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi serta gambaran tentang kelanjutan studinya kedepan.
2. Bagi wali kelas, penelitian ini dapat membantu kesulitan wali kelas dalam mengatasi permasalahan pemahaman siswa tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi.
3. Bagi konselor, konselor dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai pedoman praktis dalam memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan pemahaman pemilihan jurusan/prodi di perguruan tinggi dan metode diskusi kelompok. Dimana wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya hasil-hasil penelitian baru tentang bimbingan dan konseling guna meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat dilaksanakan lebih efektif dari sebelumnya.